

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan pada bab I, maka dapat ditarik kesimpulan secara umum bahwa peran Dewan Adat Dayak dalam mempertahankan nilai kearifan lokal nosu minu podi Kecamatan Kapuas Kabupaten Sanggau sudah dijalankan dengan baik. Sedangkan secara khususnya dapat disimpulkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bentuk peran Dewan Adat Dayak dalam mempertahankan nilai kearifan lokal nosu minu podi Kecamatan Kapuas Kabupaten Sanggau yang dijalankan oleh Dewan Adat Dayak yaitu menggerakkan dan mengembangkan partisipasi masyarakat desa, menumbuhkembangkan kondisi dinamis masyarakat, membantu pemerintah dalam memberdayakan masyarakat di desa serta sebagai fasilitator masyarakat desa. Dalam menjalankan bentuk peran inilah yang akan membantu dan mendorong masyarakat untuk tetap bisa mempertahankan nilai kearifan lokal nosu minu podi ini sehingga diwariskan kepada anak cucu di masa akan yang datang.
2. Nilai yang terkandung pada Dewan Adat Dayak dalam mempertahankan nilai kearifan lokal nosu minu podi Kecamatan Kapuas Kabupaten Sanggau. Adapun nilai yang terkandung dalam nilai kearifan lokal nosu minu podi ini yaitu nilai kebersamaan, nilai memberikan penghargaan terhadap warisan leluhur serta nilai religius. Dalam hal ini nilai yang terkandung pada nosu minu podi bisa membuat Dewan Adat Dayak beserta masyarakat bisa berkomitmen untuk menjaga, mempertahankan serta melestarikan nosu minu podi ini. Nilai kebersamaan itu tetap terjalin dengan baik karena masyarakat juga turut mengundang Dewan Adat Dayak dalam acara ritual nosu minu podi yang diadakan setiap kampung dan Dewan Adat Dayak pun turut hadir sebagai bentuk menghargai dan sebagai fasilitator masyarakat. Nilai memberikan penghargaan warisan terhadap leluhur dipercaya akan memberikan keuntungan dan kelimpahan rejeki saat musim berladang dan

meminta berkat dan berdoa kepada Tuhan Yang Maha Esa untuk hasil panen yang memuaskan di tahun berikutnya. Nilai religius sebagai bentuk ucapan syukur berterimakasih atas berkat panen yang dihasilkan tahun ini kepada Tuhan Yang Maha Esa.

3. Faktor pendukung yang mempengaruhi Dewan Adat Dayak dalam mempertahankan nilai kearifan lokal *nosu minu podi* Kecamatan Kapuas Kabupaten Sanggau yaitu ritual yang sudah dikenal oleh masyarakat. Dan adanya niat dalam diri untuk membudayakan dan melestarikan kebudayaan. Ritual *nosu minu podi* ini sudah ada sejak jaman nenek moyang dan diwariskan kepada masyarakat sebagai generasi penerusnya serta Dewan Adat Dayak mendukung dengan adanya pelestarian kebudayaan di Kecamatan Kapuas salah satunya *nosu minu podi* dan juga pembuatan tameng alat perang orang dayak.
4. Faktor penghambat yang mempengaruhi Dewan Adat Dayak dalam mempertahankan nilai kearifan lokal *nosu minu podi* Kecamatan Kapuas Kabupaten Sanggau, ditemukan memiliki faktor internal dan eksternal yang mempengaruhinya, dimana terdapat sebagian masyarakat sudah tidak berladang lagi, minimnya komunikasi budaya, kurangnya kesadaran masyarakat, perubahan lingkungan alam dan fisik, kemajuan teknologi serta masuknya budaya asing.

B. Saran

Berdasarkan temuan yang diperoleh pada saat penelitian, maka saran yang penelitian berikan sebagai masukan untuk penelitian dan pembaca.

1. Kepada Dewan Adat Dayak Kecamatan Kapuas, agar tetap selalu bersemangat dalam membantu masyarakat Dayak dalam hal mempertahankan nilai kearifan lokal serta sebagai permesatu masyarakat Dayak agar tetap bisa maju dan kompak.
2. Kepada ketua adat, agar tetap bisa membimbing dan mendampingi masyarakat di lingkungannya supaya bisa tetap menjaga adat istiadat yang sudah ada sejak lama.

3. Kepada masyarakat Kecamatan Kapuas Kabupaten Sanggau, agar tetap selalu semangat dalam mempertahankan budaya sendiri sehingga tidak tergeser oleh budaya luar.
4. Kepada peneliti lain, diharapkan lebih bisa mengembangkan permasalahan yang ada apabila melakukan penelitian yang berhubungan dengan Dewan Adat Dayak dalam mempertahankan nilai kearifan lokal nosu minu podi Kecamatan Kapuas Kabupaten Sanggau.

